



► DINAMIKA UJIAN NASIONAL

Anies: Integritas Pelaksanaan UN di Yogyakarta Tertinggi

JOGJA—Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan mengapresiasi pelaksanaan Ujian Nasional (UN) SMA/SMK di Yogyakarta yang dinilai memiliki integritas kejujuran tertinggi dibanding daerah lain.

redaksi@jibinews.co

"Alhamdulillah saya bangga anak-anak di Yogyakarta selama lima tahun terakhir ini integritas [dalam pelaksanaan UN] paling tinggi," kata Menteri Anies sesuai menjadi pembicara kunci dalam seminar *Guru Dalam Dinamika Implementasi Kurikulum* di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Sabtu (25/4). Menurut dia, dalam insiden kebocoran soal UN SMA di Internet, mayoritas siswa di Yogyakarta justru tidak ikut menggunakan untuk mendongkrak hasil UN. "Jadi ini seperti anak puasa, ada gelas berisi air dingin dia memilih menonton dan tidak ikut meminum," kata dia.

Bahkan dia memberi penilaian tingkat kejujuran siswa dalam mengerjakan soal UN mencapai di atas 95 persen dari rata-rata nasional. Dia menegaskan UN di Yogyakarta tidak perlu diulang. "Itu saya rasa satu prestasi tersendiri. Meskipun

kalaupun bilang nol persen tidak mungkin. Tidak mungkin akan sempurna, tapi apakah itu akan menjadi pola, saya katakan tidak," kata dia.

Menurut Anies, pencapaian prestasi itu tidak akan dicapai oleh siswa di Yogyakarta, apabila tidak didukung dengan pola pendidikan sekolah dan orang tua yang baik.

"Jadi saya menilai ekosistem pendidikan di Yogyakarta adalah ekosistem pendidikan yang baik," ujar dia.

Dia menilai UN yang terlaksana tahun ini cenderung berbeda dengan tahun sebelumnya. UN tahun ini dilaksanakan sebagai bagian proses belajar, bukan untuk menguji hasil belajar.

Sesuai Standar

Sementara itu, Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta menjamin pengamanan soal UN jenjang SMP sesuai prosedur operasional standar (POS) yang sudah ditetapkan sebagai upaya mengantisipasi kebocoran soal.

"Sudah ada standar pengamanan yang ditetapkan. Kami akan ikuti standar seperti apa," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana, di Yogyakarta, Minggu (26/4).

Menurut Edy, distribusi soal UN untuk SMP akan dilakukan pada H-2 dari gudang milik Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga ke sekolah-sekolah yang sudah ditetapkan sebagai subrayon.

Subrayon sekolah di Kota Jogja yakni SMPN 2, SMPN 5, SMPN 7, SMPN 8, dan SMPN 9.

"Pengamanan akan dilakukan mulai dari distribusi hingga soal tiba di tiap-tiap sekolah yang menjadi subrayon. Kami upayakan pengamanan dilakukan dengan ketat sesuai standar," jelas dia. UN jenjang SMP akan berlangsung Senin-Kamis (4-7/5) mendatang.

Edy berharap kejadian bocornya soal UN di Internet seperti yang terjadi saat Ujian Nasional untuk SMA/SMK tidak lagi terulang.

"Hal itu sangat merugikan siswa. Harapannya, sekolah terus mendorong siswanya untuk percaya diri menghadapi UN. Tidak perlu mencari bocoran soal atau jawaban karena hanya akan menyita waktu dan tenaga," papar dia. Pada tahun ajaran 2014/2015, jumlah siswa SMP di Kota Yogyakarta yang tercatat sebagai peserta UN sebanyak 8.661 siswa. (Antara/JIBI)

- Mendikbud menilai tingkat kejujuran siswa dalam pelaksanaan UN di Yogyakarta sekitar 95 persen.
- Disdik Jogja menjamin pengamanan soal UN sesuai aturan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005